KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL: STUDI TERHADAP ARUH BAHARIN DI DESA KAPUL KECAMATAN HALONG

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD MAULANA ISHAQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
2023

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL: STUDI TERHADAP ARUH BAHARIN DI DESA KAPUL KECAMATAN HALONG

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Studi Agama-Agama

Oleh

Muhammad Maulana Ishaq

NIM 180103010283

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Maulana Ishaq

NIM : 180103010283

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 Juni 2001

Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Kerukunan Antarumat Beragama Berbasis Kearifan Lokal: Studi Terhadap Aruh Baharin Di Desa Kapul Kecamatan Halong" adalah benar benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Desember 2022



Muhammad Maulana Ishaq

PERSETUJUAN SKRIPSI

KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL STUDI TERHADAP ARUH BAHARIN DI DESA KAPUL KECAMATAN HALONG

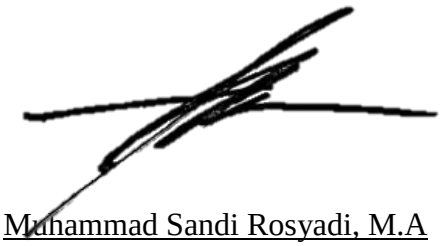
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Maulana Ishaq

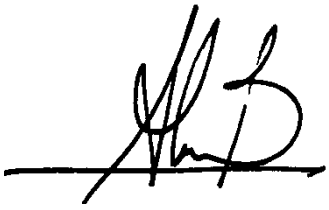
NIM.180103010283

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing 1	Pembimbing 2
	
Rahmadi, S. Ag, M.Pd.I	Muhammad Sandi Rosyadi, M.A
NIP. 1974101020000310	NIP.199306182019031008

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S. Ag. M. Fil. I
NIP.197611162011011003

Banjarmasin, 12 Desember 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL: STUDI TERHADAP ARUH BAHARIN DI DESA KAPUL KECAMATAN HALONG

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Maulana Ishaq
NIM. 180103010283

Telah diajukan kepada Tim Penguji Pada

Senin, 16 Januari 2023

Tim Penguji

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Drs.H. Arni, M. Fil. I	Ketua	1.
2.	Dr. Ahmad, S. Ag., M. Fil. I	Anggota	2.
3.	Rahmadi, S. Ag., M. Pd. I	Anggota	3.
4.	Muhammad Sandi Rosyadi, M. A	Anggota	4.
5.	Hafiz Mubarok, M. Pd. I	Notulis	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

MOTTO

لَا يَنْهٰىكُمُ اللّٰهُ عَنِ الَّذِيْنَ لَمْ يُقَاتِلُوْكُمْ فِى الدِّيْنِ وَلَمْ يُخْرِجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ اَنْ تَبَرُّوْهُمْ وَتُقْسِطُوْٓا اِلَيْهِمْۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ

Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.

Q.S. al-Mumtahanah: 8.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْم

Segala puji bagi Allah Swt yang selalu memberikan segala sesuatu. Ya Allah ya Rabbi, karena dengan kasih dan rahmat-Mu, hamba masih diberikan pengetahuan untuk menggali segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan ucapan "Alhamdulillah" berkat rahmat dan karunia Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Kerukunan Antar umat Beragama Berbasis Kearifan Lokal: Studi Terhadap Aruh Baharin Di Desa Kapul Kecamatan Halong" guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin Ilmu Studi Agama-Agama.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin dan kuasa Allah Swt dan dari berbagai pihak atas bantuan yang diberikan sehingga tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan

bantuan. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan wadah dan fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini serta mengizinkan penulis mengadakan penelitian untuk diajukan dan sampai ke tahap sidang di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Ahmad, S. Ag. M. Fil. I selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Prodi Studi Agama-Agama.
4. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan pengarahan dan motivasi sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Prodi Studi Agama-Agama.
5. Bapak Rahmadi, S. Ag, M. Pd. I selaku pembimbing I yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini sehingga dapat penulis selesaikan.

6. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis terkait penulisan skripsi, membagikan ilmu pengetahuannya, dan masih banyak lagi dalam hal pembuatan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu para dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sehingga menyelesaikan studi ini.
8. Para karyawan/karyawati serta staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur yang diperlukan.
10. Pengelola Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin beserta karyawan/i yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur yang diperlukan.
11. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan secara reguler selama 6 (enam) semester di UIN Antasari Banjarmasin
12. Bapak Kepala Desa Kapul Kecamatan Halong beserta staf desa dan para informan yang telah memberikan izin, memudahkan dalam memperoleh data, dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

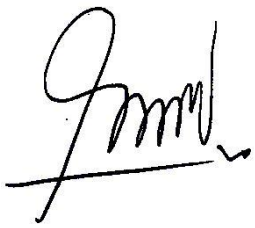
13. Bapak Lamsah dan Ibu Mayatati yang sudah membantu saya dalam penyelesaian pengumpulan data pada saat di desa Kapul Kecamatan Halong.
14. Bapak Muhammad Efendi, S. Pd., M. Pd. yang telah banyak membantu saya dalam penulisan skripsi ini dan memberikan informasi terkait proses pengumpulan data di desa Kapul Kecamatan Halong.
15. Ucapan terimakasih yang tidak terhingga secara khusus kepada kedua orang tua tercinta Salaba dan Ernawati yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada teman-teman seperjuangan S1 Studi Agama-Agama angkatan 2018 yang telah turut membantu dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, namun tidak sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis kepada kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun selalu penulis perhatikan dan pertimbangkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir pengantar, penulis berharap seraya berdoa kepada Allah Swt., agar berkenan membalas segala bantuan, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal baik bagi mereka. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, 16 Januari 2023



Muhamad Maulana Ishaq

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A
2.	ب	:	B
3.	ت	:	T
4.	ث	:	Ts
5.	ج	:	J
6.	ح	:	H
7.	خ	:	Kh
8.	د	:	D
9.	ذ	:	Dz
10.	ر	:	R
11.	ز	:	Z
12.	س	:	S
13.	ش	:	Sy
14.	ص	:	Sh
15.	ض	:	Dh
16.	ط	:	Th
17.	ظ	:	Zh
18.	ع	:	‘
19.	غ	:	Gh
20.	ف	:	F
21.	ق	:	Q
22.	ك	:	K
23.	ل	:	L
24.	م	:	M
25.	ن	:	N
26.	و	:	W
27.	ه	:	H
28.	ء	:	‘
29.	ي	:	Y

1. **Vokal**

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	**Tanda Vokal Latin**	**Keterangan**
◌َ ي	Ai	a dan i
◌َ و	Au	a dan u

1. **Vokal Panjang**

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	**Tanda Vokal Latin**	**Keterangan**
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

3. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُوْرَةَ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

4. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat *(na't)* (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda *(ism)*, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلاَ مِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah
3	وَحْدَةْ الْوُجُوْد	Wahdah al-wujûd

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnyaketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتاَذُ	dzahaba al-ustĭdzu
ثَبَتَ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
اَشْهَدُ أَنْ لاَ إِ لَهَ إِلاَّ اللَّه	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلاَناَ مَلِك الصَّالِح	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكثمُ اللَّه	Yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرالْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاع	hub al-istithlâ'
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقاً	man salaka tharĭqan

ABSTRAK

Muhammad Maulana Ishaq. 180103010283. *Kerukunan Antarumat Beragama Berbasis Kearifan Lokal: Studi Terhadap Aruh Baharin Di Desa Kapul Kecamatan Halong.* Pembimbing I Rahmadi, S. Ag M. Pd. I dan Pembimbing II Muhammad Sandi Rosyadi, M. A, pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Kerukunan, Umat Beragama, Aruh Baharin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu kearifan lokal yang ada di kalangan masyarakat Dayak Halong, yaitu upacara adat *aruh baharin* di desa Kapul Kecamatan Halong yang mana didalamnya ada beberapa kegiatan yang dapat mempererat jalinan kerukunan antar umat beragama. Desa Kapul memiliki masyarakat yang multi agama, namun mereka dapat hidup berdampingan dengan rukun tanpa ada sekat yang membatasi mereka dalam perihal bermasyarakat. Hal demikian terlihat pada saat pelaksanaan upacara adat *aruh baharin.*

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan upacara adat *aruh baharin* di Desa Kapul dan menggambarkan bagaimana kerukunan antar umat beragama berbasis kearifan lokal pada *aruh baharin* di desa Kapul Kecamatan Halong

Penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitin lapangan), dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Kapul yang mengetahui seputar upacara adat *aruh baharin* yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi serta kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kapul Kecamatan Halong mempunyai masyarakat yang multi agama, walaupun mereka berbeda-beda, mereka dapat hidup secara berdampingan tanpa mendiskriminasikan seseorang. Upacara adat *aruh baharin* merupakan sebuah upacara hajatan dan syukuran besar atau pesta panen padi yang diadakan oleh masyarakat Dayak Halong. Prosesinya diadakan selama 7 hari siang dan malam. Pada saat persiapan dan pelaksanaan bahkan penutupan upacara adat *aruh baharin* terdapat kerukunan antarumat beragama yang mana mereka dapat saling menghargai, menghormati, dan tenggang rasa. Disana mereka saling bahu membahu mensukseskan upacara adat tersebut dan pastinya saling menjaga batasan dalam agama masing-masing.

Di dalam upacara adat aruh baharin terdapat bentuk-bentuk gambaran kerukunan antar umat beragama diantaranya ialah: Terjalinnya silaturahmi dengan orang yang berbeda agama, adanya gotong royong pada saat persiapan pelaksanaan upacara adat aruh baharin, umat Muslim sebagai petugas penyembelihan hewan kurban.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....iii
PENGESAHAN SKRIPSI..... iv
MOTTO..... v
KATA PENGANTAR..... vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA xi
ABSTRAK xvi
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR TABEL xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian 8
D. Definisi Istilah..... 8
E. Penelitian Terdahulu 11
F. Sistematika Penulisan 13
BAB II LANDASAN TEORI 15
A. Hubungan Antar Agama 15
B. Tipologi Keberagamaan dalam Hubungan antar Agama 16
1. Eksklusivisme 16
2. Inklusivisme..... 17
3. Pluralisme..... 19
4. Eklektisisme..... 20
5. Universalisme..... 20

C. Dialog dalam Hubungan Antar Agama 21
1. Pengertian Dialog 21
2. Bentuk Dialog Antarumat Beragama 23
D. Kerukunan Antar Umat Beragama 25
E. Toleransi Sebagai Pondasi Kerukunan 28
F. Kearifan Lokal 30
1. Pengertian Kearifan Lokal 30
2. Fungsi Kearifan Lokal 32
3. Dimensi Kearifan Lokal 33

BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 35
B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian 36
C. Data dan Sumber Data 37
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 41
F. Teknik Keabsahan Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 44
a. Sejarah Desa 44
b. Kondisi Topografi dan Geografi 45
c. Kondisi Penduduk 45
d. Kondisi Keagamaan 46
e. Kondisi Ekonomi dan Pendidikan 47
f. Kondisi Sosial 49
g. Adat Istiadat 50
h. Kelembagaan Sosial Masyarakat Desa 51
2. Pelaksanaan upacara adat *aruh baharin* di desa Kapul 51
a. Latar belakang upacara 51
b. Persiapan pelaksanaan upacara 53
c. Peserta dan pelaksana upacara 54

d. Beberapa ritual dalam upacara adat *aruh baharin* 55
3. Gambaran kerukunan antar umat beragama berbasis kearifan lokal 67
a. Terjalinnya silaturahmi antar umat beragama 69
b. Gotong royong persiapan upacara adat 71
c. Umat Muslim sebagai petugas penyembelihan hewan kurban..... 72
4. Kepercayaan Masyarakat Dayak Halong 75
B.Pembahasan 77

BAB V PENUTUP 87
A. Simpulan 87
B. Rekomendasi 89

DAFTAR PUSTAKA 90

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 94

LAMPIRAN-LAMPIRAN 96

DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1 DAFTAR INFORMAN 39

TABEL 4. 1 LUAS WILAYAH DESA KAPUL..... 45

TABEL 4. 2 JUMLAH PENDUDUK DESA KAPUL BERDASARKAN JENIS KELAMIN..... 46

TABEL 4. 3 DATA PENDUDUK DESA KAPUL BERDASARKAN AGAMA 47

TABEL 4. 4 DATA TEMPAT IBADAH DESA KAPUL 47